

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan praktik kerja magang selama 63 hari di media *Tek.id*, penulis melaksanakan tugas sebagai reporter dalam kanal teknologi. Penulis memiliki peran dan tanggung jawab untuk menulis berita mengenai topik yang berkaitan dengan teknologi sebanyak satu artikel berita dalam satu hari dan melakukan liputan yang sudah menjadi agenda hari itu. Dalam menjalankan tugasnya, penulis dibimbing dan diawasi oleh Lely Maulida selaku editor dan Dommara Hadi S selaku *managing editor* di *Tek.id*. Secara tertulis, Lely Maulida dan Dommara Hadi S adalah pihak yang bertanggung jawab untuk membimbing penulis selama magang, tetapi pada praktiknya tim lain juga ikut memberi arahan dan masukan kepada penulis dalam menjalankan kerja magang.

Dengan berkomunikasi dan berkoordinasi, penulis lebih mudah untuk membahas penugasan bersama editor. Dalam melakukan praktik kerja magang penulis memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan berita yang sifatnya *timeless*, atau dapat dikatakan dengan berita yang tidak akan basi. Penulis tentu melakukan riset yang diperoleh dari berita media luar negeri untuk menjadi bahan tulisan dengan teknik menyadur. Selain melakukan riset untuk bahan tulisan, sebagai reporter penulis juga diminta untuk mengikuti kegiatan liputan, seperti menghadiri webinar, konferensi pers, peluncuran barang elektronik, dan peluncuran aplikasi.

Penulis melakukan koordinasi melalui grup *WhatsApp* (WA) yang berisikan kedua editor dan teman magang *Tek.id*. Namun, terkadang penulis juga melakukan koordinasi melalui *WhatsApp* (WA) personal kepada editor. Biasanya di pagi hari penulis riset dan mengajukan topik di grup *WhatsApp* (WA) untuk mengajukan topik

bahan tulisan artikel berita pada hari itu. Setelah mengajukan topik dari riset, penulis harus menunggu balasan editor apakah topik tersebut layak atau tidak untuk dilanjutkan menjadi berita. Penulis harus menunggu persetujuan dari editor sebelum menulis berita. Apabila hari itu tidak ada agenda liputan, penulis diminta mengajukan satu topik untuk berita harian. Namun, apabila penulis ditugaskan untuk liputan maka penulis tidak perlu menulis artikel harian tetapi membuat berita dari liputan tersebut.

Penulis juga berkonsultasi dengan editor Lely Maulida apabila terdapat masalah atau kendala saat liputan dan mengenai perizinan liputan termasuk tentang konfirmasi saat hendak melakukan peliputan. Dalam melakukan peliputan, penulis harus memperoleh data selengkap-lengkapnyanya dari materi yang disampaikan selama liputan daring seperti, foto, pernyataan narasumber, data dalam presentasi, dan rilis pers yang dibagikan pada setiap media.

3.2 Tugas Yang Dilakukan

Selama melakukan praktik kerja magang di *Tek.id* penulis menjalankan peran sebagai reporter pada kanal teknologi. Di media *Tek.id* tugas reporter yaitu meliputi kegiatan penulisan berita. Reporter harus menghasilkan berita dari berita saduran dan dari peliputan. Tugas penulis setiap harinya adalah membuat berita saduran dari situs berita luar negeri. Dalam membuat penulisan dengan teknik menyadur, penulis melakukan riset terlebih dahulu mengenai topik yang ingin diangkat untuk hari itu. Riset dilakukan agar penulis dapat memperkaya diri dengan pemahaman untuk memilih topik setiap harinya. Penulis melakukan riset dari media luar negeri dan kemudian dikoordinasikan kepada editor apakah topik tersebut layak diambil atau tidak menjadi tulisan berita. Jika topik sudah diterima oleh editor, kemudian penulis membuat tulisan dengan gaya bahasa sesuai dengan kaidah dari *Tek.id*. Penulis diharuskan untuk mengolah kembali tulisan yang dibuat. Selain tulisan, aspek penting dalam menunjang berita adalah gambar atau foto yang digunakan. Biasanya penulis mengambil gambar atau foto dari situs yang bebas dari hak cipta seperti *Unsplash*, dan

lain sebagainya. Namun, sumber dan tautan tetap harus disertakan di bagian gambar. Berita yang sudah selesai dibuat kemudian dikirimkan ke dalam *google drive* yang berisi *file* artikel magang dan disunting sampai sedemikian sehingga layak konsumsi pembaca.

Tugas reporter di media *Tek.id* tidak hanya menulis berita dengan teknik menyadur. Penugasan lainnya berupa liputan yang sudah diinformasikan oleh editor pada H-1 melalui *WhatsApp* (WA) personal kepada penulis. Apabila penulis ditugaskan untuk liputan, maka editor akan memberikan bahan-bahan untuk liputan seperti materi dan nama narasumber dari acara yang akan diliput. Setiap liputan, penulis melakukan kegiatan peliputan virtual via *Zoom* atau *Google Meets* dikarenakan masa pandemi yang mengharuskan penulis bekerja dari rumah. Hal ini dilakukan agar penulis memiliki gambaran mengenai topik yang akan dibahas pada acara dan dapat memperkaya pengetahuan untuk memilih *angle* yang cocok dan menarik menjadi berita dengan kaidah penulisan media *Tek.id*. Dalam proses peliputan biasanya penulis berinisiatif mengambil gambar dengan cara menangkap layar (Screenshot) untuk dijadikan gambar dalam tulisan berita. Biasanya penulis juga menggunakan gambar dari rilis pers yang diberikan untuk menambah dan melengkapi daftar gambar dalam tulisan berita. Setelah itu, penulis berkoordinasi langsung dengan editor untuk melakukan penulisan setelah liputan seperti *angle* yang perlu diangkat serta diberikan arahan oleh editor untuk memperkaya tulisan. Hasil liputan akan ditulis dan disusun menjadi sebuah berita oleh penulis dengan data yang sudah diambil dari peliputan. Kemudian dikirimkan melalui *WhatsApp* (WA) personal editor atau melalui *Google Drive*. Intinya, sesuai dengan arahan dari editor. Kemudian editor akan menyunting tulisan penulis sebelum diterbitkan pada laman *Tek.id*.

Adapun tugas yang dilakukan penulis selain membuat artikel adalah melakukan riset pasar *smartphone*. Penugasan tersebut diikuti dengan diskusi bersama editor. Penulis diminta untuk membuat *list smartphone* bermerek Xiaomi yang rilis pada tahun 2020 dengan poin-poin yang harus diperhatikan dan disertakan. Poin tersebut mencakup semua spek dari *smartphone* Xiaomi yang rilis di Indonesia pada tahun

2020, seperti CPU, GPU, RAM, ROM, layar, dimensi, kamera, baterai, OS, harga luncur, dan tanggal luncur. Penulis melakukan riset dari web perusahaan Xiaomi dan berita lokal yang berkaitan dengan produk *smartphone* Xiaomi yang diluncurkan dari bulan Januari 2020 sampai waktu penugasan tersebut yakni Oktober 2020. Selain itu, penulis juga diharuskan untuk mencantumkan sumber dari riset yang dilakukan agar mempermudah proses kroscek. Kemudian tugas ini disusun penulis sesuai dengan instruksi dari editor, data-datanya dimasukkan dan dicantumkan ke dalam daftar *sheet* yang telah disediakan terkait speknya masing-masing.

Disamping itu, penulis juga ditugaskan untuk menjadi *host* dari konten ulasan dalam YouTube *Tek.id*. Penulis diminta datang ke kantor untuk melaksanakan *shooting in frame*. Dalam melaksanakan proses *shooting*, penulis didampingi oleh videografer dan pembuat naskah. Dengan demikian, penulis hanya perlu datang dan menghafalkan naskah untuk *in frame*. Karena, naskah sudah disiapkan oleh pihak kantor. Pada saat *shooting* pertama, penulis diminta untuk mengulas kualitas dari produk *headset gaming* terbaru dari Logitech yakni dengan nama *G733 Lightspeed*. Hal yang menjadi menarik adalah *headset gaming* ini dapat digunakan tanpa kabel atau nirkabel. Seminggu kemudian, penulis diminta untuk datang ke kantor lagi untuk melakukan *shooting* dan *in frame* pada konten YouTube *Tek.id* yang mengulas suatu produk *earphone* dari *brand* Xiaomi yakni bernama TWS Xiaomi Mi True Wireless 2S. Produk tersebut menjadi produk terbaru yang diluncurkan ke pasar Indonesia.

Tabel 3.1 Daftar Rincian Tugas Per-pekan
(Tidak termasuk hari sabtu-minggu)

Pekan	Keterangan/Tugas yang dilakukan
Pekan 1 (1 September – 8 September 2020)	1. Menulis berita dengan topik cara mentransfer kontak dari <i>smartphone</i> Android ke iPhone

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menulis berita dengan topik daftar rekomendasi 5 <i>game</i> terbaik 3. Menulis ulasan film <i>Project Power</i> (Netflix) di kanal <i>culture</i> 4. Menulis ulasan aplikasi <i>Squad</i> di kanal tek 5. Menulis ulasan <i>game Worms Zone</i> populer 6. Menulis berita dengan topik tips dan trik memanfaatkan keunggulan fitur Iphone
<p>Pekan 2 (9 September – 16 September 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 7. Liputan daring acara Wisuda Bangkit Ceremony 8. Menulis berita dengan topik dari hasil liputan Wisuda Bangkit 9. Menulis berita dengan topik 4 profil peserta Bangkit dengan kategori ide terbaik 10. Menulis berita dengan topik cara memanfaatkan kekuatan Instagram 11. Menulis berita dengan topik tips dan trik WhatsApp (WA) 12. Menulis ulasan game bergenre horor <i>Simularca</i> 13. Menulis berita dengan topik tips dan trik bereksperimen dengan fitur Instagram <i>Stories</i>

	<p>14. Menulis berita dengan topik cara merekam video pertemuan di Google Meet dan Zoom</p>
<p>Pekan 3 (17 September – 24 September 2020)</p>	<p>15. Menulis berita dengan topik cara menaikkan Followers di Instagram</p> <p>16. Menulis berita dengan topik rekomendasi aplikasi karaoke di Android dan iPhone</p> <p>17. Menulis berita dengan topik rekomendasi aplikasi pelacak lokasi</p> <p>18. Menulis berita dengan topik tips dan trik menggali fitur Spotify</p> <p>19. Menulis berita dengan topik rekomendasi aplikasi kencan <i>online</i></p> <p>20. Liputan daring konferensi pers Lazmall</p> <p>21. Menulis berita dengan topik dari peliputan daring Lazmall konferensi pers</p>
<p>Pekan 4 (25 September – 30 September 2020)</p>	<p>22. Menulis berita dengan topik cara mendapatkan banyak <i>like</i> di Instagram</p> <p>23. Menulis berita dengan topik tips dan trik cara membuat tampilan layar beranda ios 14</p> <p>24. Menulis berita dengan topik cara mengenali iPhone 11 palsu</p> <p>25. Menulis berita dengan topik cara transfer pulsa Telkomsel</p>

<p>Pekan 5 (1 Oktober – 8 Oktober 2020)</p>	<p>26. Menulis berita dengan topik cara memulihkan foto di Android dan iPhone</p> <p>27. Menulis berita dengan topik rekomendasi aplikasi video <i>slow motion</i> di kanal tek</p> <p>28. Menulis berita dengan topik rekomendasi aplikasi <i>download</i> lagu gratis di Android</p> <p>29. Menulis berita dengan topik rekomendasi <i>game</i> memasak</p> <p>30. Liputan daring dengan topik program <i>Plastic Rebon 2.0</i></p> <p>31. Membuat berita dengan topik program <i>Plastic Rebon 2.0</i></p> <p>32. Riset pasar <i>smartphone</i> Xiaomi 2020</p>
<p>Pekan 6 (9 Oktober – 16 Oktober 2020)</p>	<p>33. Menulis berita dengan topik rekomendasi aplikasi penerjemah Bahasa</p> <p>34. Menulis berita dengan topik rekomendasi aplikasi lirik lagu</p> <p>35. Menulis berita dengan topik rekomendasi aplikasi untuk pesepeda</p> <p>36. Menulis berita dengan topik rekomendasi aplikasi desain rumah</p> <p>37. Menulis berita dengan topik rekomendasi aplikasi pembuat <i>quotes</i></p> <p>38. Menulis berita dengan topik rekomendasi aplikasi edit foto kartun</p>

<p>Pekan 7 (19 Oktober – 26 Oktober 2020)</p>	<p>39. Menulis berita dengan topik rekomendasi aplikasi <i>live streaming</i> olahraga</p> <p>40. Menulis berita dengan topik cara mengubah font bio Instagram tanpa download aplikasi</p> <p>41. Menulis berita dengan topik rekomendasi <i>game</i> sepak bola populer</p> <p>42. Menulis berita dengan topik rekomendasi aplikasi menggambar</p> <p>43. Menulis berita dengan topik rekomendasi aplikasi edit foto mode potret</p> <p>44. Menulis berita dengan topik rekomendasi aplikasi stem gitar populer</p>
<p>Pekan 8 (27 Oktober 2020 – 4 November 2020)</p>	<p>45. Menulis berita dengan topik rekomendasi <i>game</i> MotoGP</p> <p>46. Menulis berita dengan topik rekomendasi aplikasi edit foto</p> <p>47. Menulis berita dengan topik tokoh Selebgram</p> <p>48. Liputan acara virtual Tiket.com</p> <p>49. Menulis berita dengan topik dari liputan virtual Tiket.com</p> <p>50. Menulis berita dengan topik rekomendasi situs dan aplikasi komik</p>
<p>Pekan 9 (5 November – 12 November 2020)</p>	<p>51. Menulis berita dengan topik rekomendasi aplikasi CCTV</p>

	<p>52. <i>Shooting</i> di kantor untuk konten Youtube <i>Tek.id</i></p> <p>53. Menulis berita dengan topik cara mudah masuk FYP Tik-Tok</p> <p>54. Menulis berita dengan topik tips dan trik cara membalas pesan WhatsApp tanpa terlihat online</p> <p>55. Menulis berita dengan topik cara merekam <i>video call</i> WhatsApp di perangkat Android dan iOS</p> <p>56. Menulis berita dengan topik 8 rekomendasi aplikasi klon WhatsApp, Instagram, dan Facebook di Android dan iOS</p>
<p>Pekan 10 (13 November – 20 November 2020)</p>	<p>57. Menulis ulasan aplikasi IFTTT</p> <p>Menulis berita dengan topik cara <i>live streaming</i> di aplikasi Twitter</p> <p>58. Menulis berita dengan topik cara menyimpan video Tik Tok di galeri <i>smartphone</i> Android dan iOS</p> <p>59. <i>Shooting</i> di kantor untuk konten Youtube <i>Tek.id</i></p> <p>60. Menulis berita dengan topik cara mendownload <i>highlight</i> Instagram</p> <p>61. Liputan virtual acara ShopeePay</p> <p>62. Menulis berita dengan topik dari liputan ShopeePay</p>

<p>Pekan 11 (23 November – 30 November 2020)</p>	<p>63. Menulis berita dengan topik tips dan trik cara mengubah nama pengguna Tik Tok</p> <p>64. Menulis berita dengan topik cara menambahkan musik di Instagram Story</p> <p>65. Menulis berita dengan topik cara menambahkan musik di Instagram <i>Story</i></p> <p>66. Menulis berita dengan topik cara membuat video duet di Tik Tok</p> <p>67. Menulis berita dengan topik cara mengunduh foto dan video Instagram di perangkat iOS dan Android</p> <p>68. Menulis berita dengan topik cara berbagi lagu dari Apple Music ke cerita Instagram dan Facebook</p> <p>69. Menulis berita dengan topik cara <i>download</i> video dari Facebook tanpa software</p>
---	---

(sumber: dokumentasi penulis)

Selama melaksanakan praktik kerja magang di media *Tek.id*, penulis telah membuat karya jurnalistik sebanyak 63 artikel berita. 17 berita diantaranya dimuat dalam situs *Tek.id* dan 46 berita lainnya belum dipublikasikan, serta 2 video *in frame* penulis dimuat dalam YouTube *Tek.id*. Berdasarkan hasil wawancara dengan editor *Tek.id* yakni Lely Maulida menjelaskan bahwa semua artikel yang dibuat itu layak untuk dipublikasikan, hanya saja 46 berita belum dipublikasikan karena keterbatasan waktu editor untuk memasukkan berita setiap harinya. Namun, ada juga beberapa berita yang tidak akan dipublikasikan di *Tek.id*. Berita yang tidak dipublikasikan bukan berarti tidak layak *publish*, melainkan topik yang dianggap “khilaf” contohnya

seperti artikel "Cara download MP3 di Youtube". Sebenarnya, artikel semacam itu boleh saja dipublikasikan. Namun, sebenarnya cara tersebut adalah ilegal. Maka tidak mungkin media *Tek.id* memuat berita seperti itu, karena melanggar dan sudah mengajarkan cara yang tidak benar kepada khalayak.

Dalam 63 hari melakukan kerja magang, setiap harinya penulis berinisiatif mencari topik untuk berita harian dan dikoordinasikan dengan pembimbing lapangan sekaligus editor Lely Maulida. Kebanyakan, penulis membuat berita jenis *soft news*. Menurut Kris Budiman (2005, p. 3) berita *soft news* dikategorikan sebagai berita ringan atau lunak. Sedangkan, berita *straight news* berisi laporan peristiwa politik, ekonomi, masalah sosial, dan kriminalitas, sering disebut sebagai berita keras (*hard news*). Selain itu, penulis juga menulis berita dari hasil peliputan (konferensi pers) yang harus segera dipublikasikan yakni dinamakan dengan berita *hard news*.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama melaksanakan praktik kerja magang di media *Tek.id*, penulis memiliki tanggung jawab pekerjaan sebagai reporter. Pekerjaan yang diberikan kepada penulis berkaitan dengan pembelajaran dan jurusan yang ditempuh penulis di Universitas Multimedia Nusantara yakni di jurusan Jurnalistik. *Tek.id* juga menerapkan hal yang serupa dengan proses kerja penulis dalam melakukan praktik kerja magang. Sebelum akhirnya dapat memproduksi berita, penulis harus melewati beberapa proses seperti:

3.3.1 Penugasan

Selama melakukan praktik kerja magang di *Tek.id* penulis ditempatkan sebagai reporter. Penulis ditugaskan untuk menghasilkan tulisan berita harian dengan teknik menyadur dan dari peliputan, riset pasar *smartphone*, dan menjadi *host* dalam akun YouTube *Tek.id*.

a) Produksi berita dengan teknik menyadur

Dalam memproduksi berita dengan teknik menyadur, hal utama yang dilakukan penulis yakni melakukan riset untuk dapat menentukan

topik sebagai bahan tulisan. Riset dilakukan guna mencari topik mengenai suatu hal yang dibutuhkan khalayak, terutama mengenai teknologi. Penulis melakukan riset dari situs berita media luar negeri yang dalam pemberitaannya membahas mengenai teknologi terkini. Pembimbing tidak mengkhususkan penulis untuk mengambil sumber dari media tertentu. Dalam melakukan riset, biasanya penulis memakai kata kunci yang biasanya digunakan pada kanal teknologi seperti *tips & trick apps, how to use apps, recommendation*, dan lain sebagainya. Dari riset tersebut, penulis dapat menemukan topik yang cocok untuk diangkat menjadi berita.

Lalu jika penulis sudah menemukan topik yang sekiranya layak untuk diangkat, penulis langsung berkoordinasi dengan editor mengenai topik yang akan diambil menjadi sebuah berita melalui grup *WhatsApp* (WA) *internship* yang berisikan Lely Maulida dan Dommara Hadi S selaku editor *Tek.id*, serta ketiga teman magang yang sama-sama dari Universitas Multimedia Nusantara (UMN) yakni Muhammad Firqo, Tessa Lonica, dan Dinda Rahma. Penulis mengambil contoh topik berita saduran yang diajukan ke pembimbing yang berjudul Rekomendasi 5 aplikasi video slow motion untuk Android, topik tersebut dipilih penulis karena dianggap sedang menjadi tren dan dibutuhkan khalayak. Biasanya pada *smartphone* modern sudah dibekali fitur gerak lambat, tetapi ada beberapa *smartphone* yang belum memiliki fitur gerak lambat. Maka dari itu penulis memilih topik tersebut untuk dijadikan artikel. Berangkat dari ide tersebut penulis memutuskan untuk mengangkat topik mengenai rekomendasi aplikasi video gerak lambat <https://beebom.com/best-slow-motion-video-apps-android/amp/> sumber tersebut penulis ambil dari media luar negeri yakni *Beebom.com* yang membahas beberapa rekomendasi aplikasi gerak lambat untuk perangkat Android.

Apabila topik tersebut layak dan belum pernah ditulis oleh

reporter *Tek.id*, maka editor akan menyetujui topik tersebut untuk digarap. Setelah editor menyetujui topik yang diajukan oleh penulis, penulis mengumpulkan beberapa data dari satu sumber berita luar negeri untuk memperkaya tulisan yang akan dibuat. Untuk data-data yang diperoleh, penulis mendapatkannya dari Google <https://images.app.goo.gl/MJfa6BMCjmerX5ic9> yang berupa gambar tampilan dari gerak lambat. Alasan penulis menggunakan sumber tersebut yakni setelah ditinjau sumber gambar tersebut sangat menggambarkan contoh video gerak lambat.

Selain data berupa gambar, penulis juga mendapatkan data-data seperti beberapa aplikasi video gerak lambat yang baik direkomendasikan kepada khalayak dari media *Beebom.com*, alas an penulis menggunakan sumber tersebut, karena setelah penulis baca sumber tersebut lengkap dalam merekomendasikan beberapa aplikasi video gerak lambat terbaik untuk perangkat Android. Berikut merupakan satu contoh bahan yang didapatkan penulis dari *Beebom.com* <https://beebom.com/best-slow-motion-video-apps-android/amp/>

10 Best Slow Motion Video Apps for Android

Slow Motion Camera and Video Apps for Android (2020)

1. Slow Motion Video FX

Slow Motion Video FX is one of the best slow motion camera and video app for Android. The app not only allows you to record video in slow motion but it also allows to convert your already existing videos into slow motion videos. The app is pretty simple to use. When you launch the app and tap on the “Start Slow Motion” button, it will ask you, if you want to record a slow-motion video or convert an already existing one.

Depending on your choice, the app will then either

open the camera app for recording your video or lets you search in your video library. Once you have shot or selected your video, you can set the speed anywhere between 0 to 1. The closer the value to zero, the slower your video will be.

If you choose a value above 1, instead of creating a slow-motion video, the app will create a hyperlapse video. The best part about using this app is that the slow-motion videos look really natural and do not feature any frame drops or stutter. If you are looking for an app to create slow motion videos on your Android device, this is the app to do that. The app is free to use with ads, however, there is an in-app purchase option which removes the ads.

Data yang diperoleh dari *Beebom.com* membahas mengenai beberapa rekomendasi aplikasi video gerak lambat untuk perangkat Android. Kemudian di dalamnya dijelaskan bahwa efek gerakan lambat dapat membuat video biasa menjadi sangat menyenangkan untuk ditonton dan memberikan pengalaman menonton yang sangat berbeda, setelah itu *Beebom.com* menyebutkan beberapa daftar rekomendasi aplikasi video gerak lambat disertakan dengan penjelasannya.

Setelah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, kemudian penulis melanjutkan ke tahap evaluasi. Ditahap evaluasi, penulis memilih data-data yang akan digunakan beserta alasannya. Pada tahap ini, penulis memilah berapa jumlah aplikasi yang kompatibel untuk digarap, dikarenakan sumber yang dirujuk dari media luar negeri maka penulis perlu mengevaluasi kembali informasi untuk disinkron di Indonesia. Evaluasi ini dikerjakan sendiri oleh penulis berdasarkan arahan editor. Editor selalu mengarahkan untuk mengambil informasi yang dapat digunakan khalayak Indonesia. Selain itu, editor juga mengarahkan penulis untuk mengambil 5 aplikasi gerak cepat terbaik

dari 10 rekomendasi, karena untuk menyederhanakan informasi yang penting untuk diambil.

Berdasarkan arahan tersebut, penulis mengevaluasi informasi mana saja yang penting dan dapat digunakan masyarakat Indonesia, berikut ini adalah hasil evaluasi dari informasi media *Beebom.com*:

1. Slow Motion Video FX
2. Slow Motion Camera
3. Videoshop – Video Editor
4. Slow Motion Video Maker
5. Slow Motion Video Zoom Player

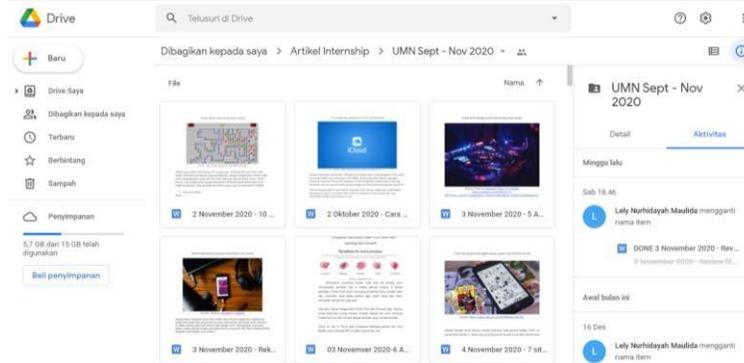
Kelima aplikasi tersebut digunakan penulis karena sudah masuk dalam kriteria rekomendasi aplikasi gerak lambat yang dapat berfungsi di Indonesia. Di Indonesia, kelima aplikasi tersebut juga tersedia pada perangkat Android. Penulis merasa informasi tersebut perlu disuguhkan kepada masyarakat Indonesia terlebih pengguna Android yang belum memiliki fitur video gerak lambat.

Dari hasil evaluasi, penulis melanjutkan ke tahap selanjutnya yakni tahap penulisan berita dari informasi yang telah dievaluasi dari media *Beebom.com* yang menghasilkan produk berita yang berjudul *Rekomendasi 5 aplikasi video slow motion untuk Android*. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh penulis membuat berita menjadi sederhana dan pesan yang disampaikan akan tersampaikan dengan baik. Kemudian, penulis mulai menyusun untuk menulis berita berdasarkan dengan kaidah penulisan *Tek.id*. Dalam melakukan tahap penulisan, penulis harus memperhatikan penulisan seperti pada penulisan nama merek atau *brand*, sistem operasi seperti Android dan iOS, dan lain sebagainya. Penulis tidak diperbolehkan untuk sekedar *copy paste* terjemahan dari artikel tersebut melainkan harus

menggunakan kosa kata sendiri dan yang terpenting pesannya dapat tersampaikan dengan baik kepada khalayak. Karakteristik penulis yang dimiliki penulis berbeda dengan lainnya. Proses penulisan berita saduran disusun penulis mulai dari lead, isi, penutup hingga selesai, lalu judul dituliskan pada tahap terakhir..Di tahap penulisan ini, penulis bisa dibimbing secara baik dengan editor. Pembimbing lapangan magang akan mengajarkan penulis ketika ragu dalam pemilihan kata dan kalimat yang benar dalam penulisan berita. Menurut Wittgenstein (1983), pada hakikatnya bahasa merupakan suatu realitas yang mempunyai dimensi empiris dan non empiris yang berupa nilai. Dalam hal ini, tulisan dan bahasa jurnalistik mengandung suatu putusan moral. Dengan demikian tidak terlepas dari penalaran etis yang baik.

Dalam kanal teknologi, reporter dituntut untuk mampu memproduksi berita dalam bentuk *hard news* maupun *soft news*. Berita saduran yang dibuat oleh reporter *Tek.id* guna menjawab dan membantu khalayak untuk memanfaatkan teknologi dengan baik. Dalam badan berita penulis juga harus menyertakan foto yang berkaitan dengan topik berita. Foto yang digunakan biasanya diambil penulis melalui situs bebas hak cipta seperti Unsplash dan Pixel. Dalam proses penulisan, penulis membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan artikel yakni sekitar 2-3 jam sehingga dapat diselesaikan. Dalam menyelesaikan tugas artikel penulis mengirimkan tugas-tugas artikel ke dalam *Google Drive* khusus artikel magang yang telah disediakan untuk mudah diakses dalam satu tempat.

Gambar 3.1 *Screenshot Google Drive* Artikel magang



(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Gambar tersebut 3.1 merupakan *Google Drive* yang digunakan untuk penyimpanan *file* artikel secara daring agar mudah diakses oleh teman-teman magang lainnya dan juga editor. Di dalamnya terdapat kumpulan artikel-artikel harian maupun dari peliputan yang masih belum disunting editor. Kemudian artikel yang sudah dikirimkan melalui *Google Drive* akan diperiksa melalui tahap penyuntingan yang dilakukan oleh editor.

Proses penyuntingan bertujuan untuk menyunting kembali tulisan yang sudah jadi agar layak untuk dikonsumsi publik, dengan cara diubah atau dipotong bagian mana yang perlu diubah atau dipotong dari tulisan tersebut. Menyunting adalah metode pengecekan kembali naskah dari sisi bahasa, konten, maupun isi (Latifah, 2013). Penyuntingan merupakan proses penyesuaian tulisan agar layak untuk dipublikasikan dengan cara membaca secara keseluruhan dengan teliti, mengoreksi tulisan, menandai kesalahan, kebenaran data, kelayakan isi, kesesuaian diksi, kesesuaian struktur, dan kelayakan grafik (Riadi, 2012).

Shoemaker, Vos dan Reese (2008) menyatakan bahwa mekanisme redaksi dalam metode produksi sebuah berita, terdapat

beberapa tahapan yang harus dilalui, yakni tahapan menyeleksi, menulis, menyunting, memposisikan, menjadwalkan, mengulang dan mengolah informasi dari produk berita kehumasan untuk menjadi sebuah berita.

Hal tersebut berkaitan dengan penulis selama melakukan praktik kerja magang di *Tek.id*. Penulis menjadi reporter yang membuat dan mengirimkan satu artikel setiap harinya melalui *Google Drive* khusus magang. Terkadang, editor menanyakan beberapa kalimat yang tidak dimengerti atau mengenai informasi yang masih kurang, maka penulis langsung mengubah atau menjelaskan kepada editor mengenai kalimat yang tidak dimengerti sampai menjadi berita yang dimuat dalam situs *Tek.id*.

Tabel 3.2 Perbedaan teks berita sebelum disunting dan sesudah disunting editor dalam artikel yang berjudul “Rekomendasi 5 aplikasi video slow motion untuk Android”

	Teks berita sebelum disunting	Teks berita sesudah disunting
Judul	Buat video slow motion keren dengan 5 aplikasi ini di Android	Rekomendasi 5 aplikasi video slow motion untuk Android
<p>Penulis membuat judul seperti ini karena dirasa menarik pembaca. Setelah membuat lead sampai penutup, akhirnya atas pemikiran dari pembuatan berita tercetuslah judul seperti ini. Namun, akhirnya judul tersebut disunting oleh editor dengan kalimat yang lebih menarik dan lebih masuk pada poin yang ingin disampaikan dalam berita.</p>		

Lead	Sebagian smartphone saat ini telah dibekali dengan fitur video slow motion.	Sejumlah smartphone kini juga telah dibekali dengan fitur video <i>slow motion</i> .
Penulis membuat lead seperti ini karena atas pemikiran untuk menjelaskan secara singkat bahwa beberapa smartphone terbaru sudah banyak dibekali fitur canggih yakni video slow motion.		
Isi	<p>Jadi, untuk Anda yang ingin menikmati video slow motion tetapi perangkat yang Anda miliki belum dibekali fitur slow motion, sebaiknya tidak usah pusing karena dengan aplikasi pada Android pun bisa.</p> <p>Tenang saja! Ada beberapa aplikasi untuk mendukung editing dan pembuatan video slow motion yang wajib Anda coba.</p> <p>Berikut adalah beberapa aplikasi kamera dan video slow motion untuk Android yang dapat</p>	membuat video <i>slow motion</i> tetapi perangkat yang Anda miliki belum dibekali fitur tersebut, telah merangkum aplikasi <i>editing</i> video <i>slow motion</i> . Berikut 5 aplikasi kamera dan video <i>slow motion</i> untuk <i>smartphone</i> Android.

	membantu Anda melakukannya.	
--	--------------------------------	--

(sumber: dokumentasi penulis)

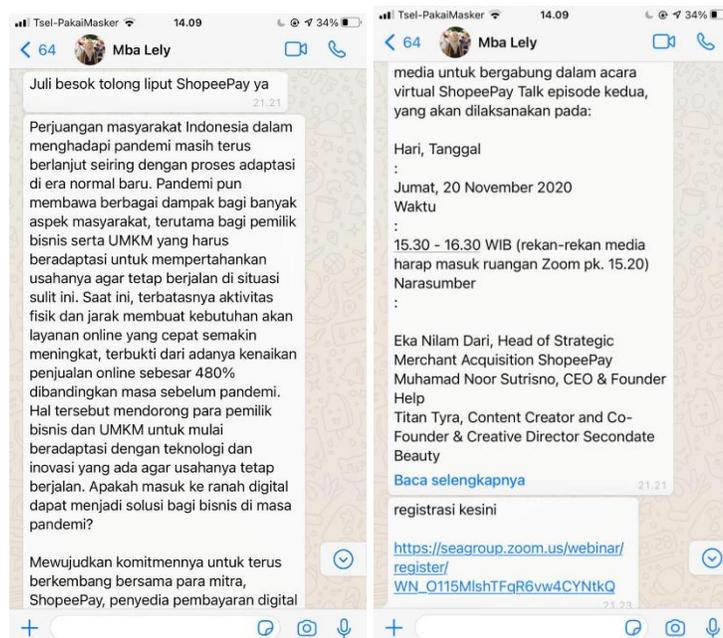
Pada tabel 3.2 merupakan contoh berita sebelum dan sesudah disunting hingga dipublikasikan dalam situs *Tek.id*. Sumber berita tersebut diambil dari situs media luar negeri yakni *Beebom.com* <https://beebom.com/best-slow-motion-video-apps-android/amp/>. Topik dari situs tersebut dipilih penulis karena dianggap sedang menjadi tren dan dibutuhkan khalayak. Biasanya pada *smartphone* modern sudah dibekali fitur *slow motion*, tetapi ada beberapa *smartphone* yang belum memiliki fitur *slow motion*. Maka dari itu penulis memilih topik tersebut untuk dijadikan artikel.

Perlu dijelaskan terlebih dahulu bahwa teknologi berkiblat dari barat atau setidaknya luar negeri, oleh karena itu komposisi berita teknologi dengan berita lokalnya hampirimbang atau bahkan lebih banyak menggunakan teknik menyadur. Terkait penyuntingannya yakni karena sumber berita dari luar negeri berbahasa Inggris, editor perlu memastikan terjemahannya sesuai dengan sumber dan diolah dengan bahasa yang nyaman dibaca dan mudah dipahami. Sama dengan penyuntingan pada umumnya, dalam proses penyuntingan selain konteks dengan sumber yaitu pengolahan kata, penyusunan kalimat, unsur data dan nilai beritanya.

b) Peliputan dan produksi berita

Penulis juga ditugaskan untuk melakukan kegiatan liputan dari beberapa acara seperti webinar, konferensi pers, peluncuran produk elektronik, dan lain sebagainya. Bahan liputan dibagikan pada H-1 oleh editor yakni Lely Maulida melalui *WhatsApp* (WA) personal. Dengan hal ini penulis dapat mempersiapkan berbagai kebutuhan liputan sebelum akhirnya melaksanakan peliputan.

Gambar 3.2 *Screenshot* Penugasan Liputan



(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Gambar 3.2 merupakan bentuk penugasan dari Lely Maulida atau editor kepada penulis melalui *WhatsApp* (WA) personal untuk melakukan peliputan secara daring. Bahan liputan yang dikirimkan berbentuk teks undangan kepada rekan-rekan media dan terdapat tautan registrasi untuk kemudian diberikan link guna bergabung dalam *Zoom meeting*. Peliputan dilakukan secara daring karena di masa pandemi seperti saat ini yang mengharuskan penulis bekerja dari rumah. Tugas liputan yang dibagikan oleh editor kepada penulis pun dilaksanakan dengan baik oleh penulis. Penulis menghadiri acara peliputan dengan tepat waktu. Liputan yang penulis hadiri membahas mengenai ShopeePay penyedia pembayaran digital yang kembali menghadirkan sesi diskusi ShopeePay Talk.

Dalam melakukan peliputan, penulis mengumpulkan beberapa data dari penjelasan narasumber pada acara yang diliput secara daring. Berikut ini adalah data mengenai rangkuman penjelasan narasumber yang penulis hadiri dengan tema **ShopeePay Talk Hadir Kembali Bagikan Tips dari Nol Jadi Online: Jangkau Pelanggan Lebih Luas**. Narasumber kunci dalam webinar ini adalah Eka Nilam Dari selaku Head of Strategic Merchant Acquisition ShopeePay, Muhamad Noor Sutrisno selaku CEO & Founder Help, dan Titan Tyra, Content Creator and Co-Founder & Creative Director Secondate Beauty. Terdapat tiga poin utama dalam merangkum data:

1. Pelaku usaha dapat menjangkau pelanggan lebih luas

Dengan hadir secara online, ruang gerak dan jangkauan pelaku usaha tidak terbatas oleh jarak dan waktu. Oleh karena itu, pelaku usaha dapat memenuhi pesanan pelanggannya yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia bahkan keluar negeri. Untuk mewujudkan hal tersebut, Help hadir untuk mempermudah pengantaran atau dari segi logistik pelaku usaha dengan ongkos kirim yang sangat

terjangkau. Ditambah ShopeePay yang menyediakan layanan pembayaran digital yang memungkinkan transaksi jarak jauh pelaku usaha dengan pelanggan.

2. Lebih dekat dengan pelanggan

Menyediakan toko online atau hadir secara online memungkinkan pelaku usaha untuk berkomunikasi lebih dekat dengan pelanggan yang berada di berbagai daerah. Sehingga, terjalin komunikasi dua arah dimana pelaku usaha dapat lebih cepat tanggap terhadap keinginan pelanggan.

3. Menambah sarana penjualan yang baru

Masuk ke ranah online membuka kesempatan bagi pelaku usaha untuk menambah toko tanpa gerai yang dapat diakses oleh pelanggan tanpa harus hadir secara fisik. Selain itu, bagi yang belum memiliki toko offline sebelumnya, hal ini dapat mengurangi modal gerai fisik. Dengan bekerjasama dengan layanan digital yang memberikan berbagai keuntungan, dapat menarik antusiasme pelanggan bertransaksi.

Tidak hanya itu, penulis juga harus mengambil foto untuk disertakan di badan artikel dengan cara *screenshot*. Foto tersebut berupa narasumber yang sedang memegang tulisan logo ShopeePay Talk yang dilaksanakan pada sesi akhir yakni sesi foto. Selain itu, penulis juga mengambil data dari rilis pers yang dibagikan.

Setelah melakukan peliputan dan mengumpulkan data, tidak membutuhkan banyak waktu, penulis langsung menyerahkan ide *angle* kemudian berkoordinasi dengan editor mengenai *angle* yang akan diangkat menjadi berita. Jika editor sudah menyetujui dengan ide *angle* yang diusulkan penulis, maka penulis langsung membuat berita jenis

straight news dari liputan tersebut. Dalam menulis berita dari data hasil liputan, penulis dituntut untuk cepat dalam menulis berita langsung untuk segera disajikan kepada khalayak. Kurang lebih penulis membutuhkan waktu sekitar 1 sampai 2 jam untuk menyelesaikan penulisan berita. Penulisan berita *straight news* disusun mulai dari pembuatan lead, isi hingga penutup. Sama seperti membuat artikel saduran, penulis membuat judul pada tahap terakhir. Hal tersebut sudah biasa dilakukan penulis agar berita memiliki keselarasan antara judul dan isi. Berita yang sudah diselesaikan segera dikirimkan melalui *Google Drive* khusus magang sama seperti sebelumnya yang sudah dijelaskan dalam mengirim artikel harian.

Sebelum berita dipublikasikan, berita akan masuk dalam proses penyuntingan yang dilakukan editor. Walaupun harus disajikan dengan cepat, berita langsung ini juga harus tetap masuk dalam tahap penyuntingan. Editor juga akan menghubungi penulis via *WhatsApp* (WA) untuk menanyakan informasi-informasi dari peliputan tersebut guna menyunting tulisan penulis. Tidak hanya tulisan, kerap kali editor juga menyunting foto dan judul. Setelah disunting oleh editor berita akan dipublikasikan dalam situs resmi *Tek.id*.

Tabel 3.3 Perbedaan teks berita sebelum disunting dan sesudah disunting editor dalam artikel yang berjudul “Alasan kenapa UMKM harus memanfaatkan platform digital”

	Teks berita sebelum disunting	Teks berita sesudah disunting
Judul	ShopeePay Talk Pemilik bisnis dan UMKM harus melek teknologi di masa pandemi	Alasan kenapa UMKM harus memanfaatkan platform digital
<p>Penulis membuat judul tersebut karena menganggap sudah mencakup dari keseluruhan isi dari tulisan berita. Namun, disunting oleh editor dengan kata-kata yang lebih terasa sebagai berita langsung yang membuat pembaca harus segera membaca.</p>		
Lead	Bersama beberapa pelaku bisnis dan UMKM yakni Founder & CEO Help Muhamad Noor Sutrisno, Content Creator and Co-Founder & Creative Director Secondate Beauty Titan Tyra, dan Head of Strategic Merchant Acquisition ShopeePay Eka Nilam Dari.	Bersama beberapa pelaku bisnis dan UMKM ShopeePay membahas pentingnya pengetahuan tentang teknologi bagi pelaku usaha.

<p>Penulis membuat lead tersebut karena menganggap lebih menjelaskan siapa saja pelaku bisnis dan UMKM yang menjadi narasumber utama dalam pemberitaan. Namun, ternyata lead seperti itu terlalu bertele-tele yang kemudian disunting editor menjadi lebih singkat dan jelas.</p>		
<p>Isi</p>	<p>Di masa pandemi Covid-19 ini, berbagai sektor di Indonesia cukup terkena dampak yang signifikan termasuk para pelaku bisnis dan UMKM. Tentu hal ini menjadi kekhawatiran dan tantangan yang cukup berat bagi pelaku bisnis maupun UMKM. Salah satu cara agar bisnis tetap berjalan yaitu para pelaku usaha harus melek teknologi dan terus menghadirkan inovasi dalam usahanya.</p>	<p>Hal ini menjadi kekhawatiran dan tantangan yang cukup berat bagi pelaku bisnis maupun UMKM. Salah satu cara agar bisnis tetap berjalan yaitu para pelaku usaha harus melek teknologi dan terus menghadirkan inovasi dalam usahanya.</p>
<p>Penulis membuat isi tersebut atas dasar menjelaskan beberapa sektor yang telah terdampak oleh pandemi Covid-19 salah satunya adalah pada sektor bisnis. Kemudian teks isi tersebut dipotong oleh editor pada bagian awal yang terlalu basa-basi tidak menunjuk pada poin penting, lalu juga terdapat kata yang dihilangkan seperti “Tentu”.</p>		

(sumber: dokumentasi penulis)

Pada tabel 3.3 merupakan contoh berita sebelum dan sesudah disunting. Hampir sama dengan artikel saduran, berita dari hasil peliputan tersebut disunting karena, editor perlu memastikan artikel layak publish sebelum dipublikasikan, sesuai konteks dengan sumber. Sama dengan edit berita pada umumnya yaitu pengolahan kata, penyusunan kalimat, unsur data dan nilai beritanya apakah sesuai dengan pembaca atau tidak.

c) Riset Pasar *Smartphone*

Selain itu, penulis juga pernah ditugaskan untuk membuat riset pasar dari salah satu merek *Smartphone*. Riset pasar yang dilakukan diikuti dengan arahan editor seperti mengenai beberapa merek *Smartphone* yang dapat dipilih penulis, pilihan *Smartphone* diantaranya adalah Samsung, Xiaomi, OPPO, dan Realme. Format dalam melakukan riset pasar dan poin-poin yang harus diperhatikan, poin-poin tersebut adalah mencakup CPU, GPU, RAM, ROM, layar, dimensi, kamera, baterai,

OS, harga luncur, dan tanggal luncur. Dalam melakukan riset pasar *Smartphone*, penulis diminta untuk membuat *list* salah satu merek *Smartphone* yang rilis pada tahun 2020 dengan format yang bebas. Namun harus memperhatikan poin-poin yang sudah ditentukan seperti yang sudah dijelaskan.

Gambar 3.3 Screenshot Excel Riset pasar *Smartphone*

NO	SMARTPHONE	CPU	GPU	RAM	ROM	
1	Xiaomi Mi 10	Octa-core 2.84 GHz Kryo 565	Adreno 650	8GB	256GB	S AMOLED
2	Xiaomi Redmi 8A Pro	Octa-core 1.95 GHz Cortex-A53	Adreno 505	3GB	32GB	IPS 6.1
3	Xiaomi Redmi Note 9	Octa-core 2.0 GHz Cortex-A75	Mali-G52 MC2	4GB, 6GB	64GB, 128GB	IPS 6.1
4	Xiaomi Redmi Note 9 Pro	Octa-core 2.3 GHz Kryo 465	Adreno 618	6GB, 8GB	64GB, 128GB	IPS 6.1
5	Xiaomi Redmi 9	Octa-core 2.0 GHz Cortex-A75	Mali-G52 MC2	3GB, 4GB	32GB, 64GB	IPS 6.1
6	Xiaomi Redmi 9A	Octa-core 2.0 GHz Cortex-A53	PowerVR GE8320	2GB, 3GB	32GB	IPS 6.1
7	Redmi 9 Prime	Octa-core (2x2.0 GHz Cortex-A75 & 6x1.8 GHz Cortex-A55)	Mali-G52 MC2	3GB, 4GB	32GB, 64GB	IPS 6.1
8	Xiaomi Mi 10 Ultra	Octa-core (1x2.84 GHz Kryo 585 & 3x2.42 GHz Kryo 585 & 4x1.80 GHz Kryo 585)	Adreno 650	8GB, 12GB, 16GB	128GB, dll	OLED 6.1
9	Xiaomi Redmi 9i	Octa-core (4x2.0 GHz Cortex-A53 & 4x1.5 GHz Cortex-A53)	PowerVR GE8320	4 GB	64GB, 128GB	IPS 6.1
10	Xiaomi Redmi 9C	Octa-core 2.3 GHz Cortex-A53	PowerVR GE8320	3GB - 4GB	32GB, 64GB	IPS 6.1
11	Xiaomi Poco M2	Octa-core (2x2.0 GHz Cortex-A75 & 6x1.8 GHz Cortex-A55)	Mali-G52 MC2	6GB	64GB, 128GB	IPS 6.1
12	Pocophone F2 Pro (POCO F2 PRO)	Octa-core (1x2.84 GHz Kryo 585 & 3x2.42 GHz Kryo 585 & 4x1.80 GHz Kryo 585)	Adreno 650	6GB, 8GB	128GB, 256GB	Sup
13	Mi Note 10 Lite	Octa-core (2x2.2 GHz Kryo 470 Gold & 6x1.8 GHz Kryo 470 Silver)	Adreno 618	6GB, 8GB	64GB, 128GB	

(sumber: dokumentasi penulis)

Gambar 3.3 merupakan bentuk *sheet* yang dikerjakan oleh penulis dalam melakukan riset pasar. Penulis perlu mengisi berbagai *list* yang sudah disediakan oleh editor pada *Excel*. Dalam penugasan ini, penulis memilih untuk membuat *list Smartphone* Xiaomi, karena teman-teman magang lainnya sudah memilih merek *Smartphone* lain. Dalam membuat tugas riset pasar, penulis diperbolehkan untuk mencari sumber dari media Indonesia. Asalkan sumber tersebut dicantumkan, agar memudahkan editor dalam proses kroscek. Penulis perlu

memasukkan data ke dalam Excel dan mencantumkan setiap tipe di *sheet* “Daftar” hingga terkait speknya di masing-masing *sheet*.

d) *Host*

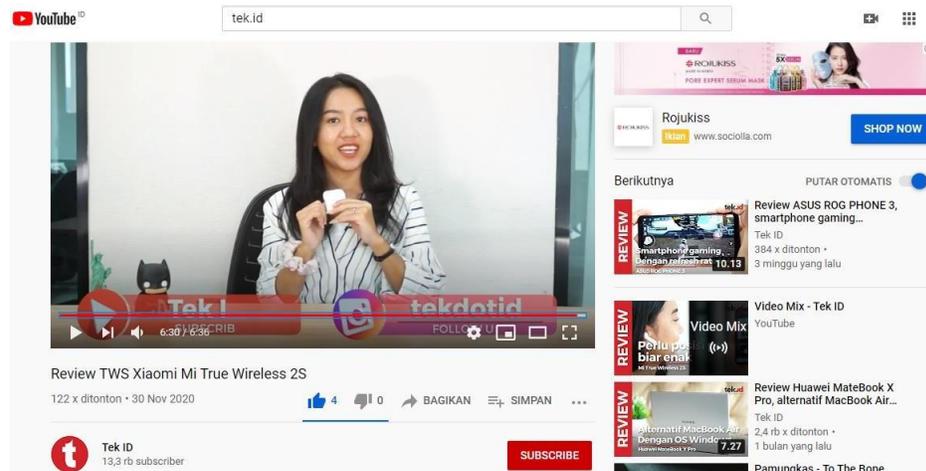
Pada waktu tertentu, penulis pernah diminta datang ke kantor untuk menjadi *host* dalam pembuatan konten YouTube *Tek.id*. Penugasan ini berlangsung di kantor bersama kedua videografer dan penulis naskah. Pihak kantor sudah menyediakan perlengkapan *shooting* seperti studio set, *brand* yang akan diulas dalam video, dan lain sebagainya. Sebelum *shooting* dimulai, penulis diberikan naskah terlebih dahulu agar memiliki gambaran mengenai apa saja yang akan dibahas dalam video. Pada proses ini, penulis juga diberi waktu untuk berlatih sebentar sebelum berbicara di depan kamera.

Setelah siap untuk melakukan *shooting*, penulis pun mulai *in frame* dengan mengulas produk menggunakan bahasa yang sedikit baku namun masih ringan untuk berbagai kalangan dan mudah dimengerti. Selain mengulik produk suatu *brand*, penulis juga mencobanya dengan mempraktikkan cara penggunaannya. Jika terjadi kesalahan berbicara, penulis diperbolehkan untuk mengulang kembali kalimat yang ingin disampaikan. Dalam melengkapi konten video YouTube, penulis juga merekam *voice over* dengan menyesuaikan intonasi sesuai dengan naskah yang diberikan.

Pada saat melangsungkan perekaman video *host*, videografer mengambil *shot* kamera dari berbagai *angle* seperti kanan, kiri, dan tengah. Tidak hanya terdapat wajah *host*, dalam video juga menggunakan teknik *beauty shot* mengenai detail dari produk yang diulas dari berbagai sisi dan kegunaannya. Terlebih saat dipraktikkan untuk mengetahui bagaimana cara penggunaan produk tersebut. Setelah

menyelesaikan *shooting*, video tersebut harus melalui proses editing kemudian dimuat dalam akun YouTube *Tek.id*. Berikut adalah contoh video yang dibawakan oleh penulis dalam konten ulasan YouTube *Tek.id*.

Gambar 3.4 *in frame* dalam YouTube *Tek.id*



(sumber: dokumentasi penulis)

Gambar 3.4 merupakan contoh hasil video ketika penulis *in frame* menjadi *host* dalam konten ulasan pada akun YouTube *Tek.id* yang diunggah pada tanggal 30 November 2020 dengan judul video “Review TWS Xiaomi Mi True Wireless 2S”.

3.4 Kendala dan Solusi yang Ditemukan

Selama melakukan kerja magang di *Tek.id*, penulis pernah mengalami beberapa kendala. Di samping itu, penulis dapat mengatasi kendala yang terjadi dengan beberapa solusi untuk meminimalisir hambatan tersebut.

1. Penulis masih kesulitan untuk menulis berita yang membahas tentang teknologi, mulai dari gaya bahasa, dan penyebutan produk, yang membuat artikel menjadi sangat kaku. Dikarenakan, selama kuliah penulis tidak pernah membuat berita mengenai teknologi. Sehingga, penulis harus banyak membaca berita tentang teknologi terlebih di media *Tek.id* agar gaya bahasa penulisan sesuai dengan kaidah *Tek.id*.
2. Penulis kerap kali kesulitan membuat judul yang selaras dengan isi berita yang menarik. Sehingga, penulis harus banyak mencari inspirasi dengan cara membaca judul di berbagai berita yang serupa. Penulis juga harus bertanya kepada editor sekaligus pembimbing lapangan mengenai cara membuat judul yang menarik hingga tulisan banyak dibaca.
3. Beberapa kali, penulis juga sulit untuk mengevaluasi data atau menentukan informasi mana saja yang harus digunakan dari peliputan. Karena, penulis menganggap semua informasi selama peliputan itu penting dan harus ditulis semua. Sehingga sehabis melakukan peliputan, penulis berkoordinasi bersama editor dengan mengirimkan rilis pers mengenai informasi mana saja yang tidak perlu ditulis.
4. Saat melakukan kegiatan *shooting* videografer dan editor mengalami *miss* komunikasi terkait nama lengkap penulis. Alhasil, nama lengkap penulis di video yang sudah diunggah ke YouTube *Tek.id* salah. Nama penulis yang lengkap dan benar adalah “Siti Juliyanti” sedangkan di video nama penulis menjadi “Siti Jualianti”. Sehingga penulis langsung menghubungi editor untuk lapor bahwa terdapat kesalahan pada nama penulis. Akhirnya video tersebut dihapus dari YouTube dan nama penulis dibenarkan oleh editor video, kemudian video tersebut kembali diunggah ke YouTube *Tek.id*.